

**KONTRIBUSI KELINCAHAN DAN KOORDINASI MATA-TANGAN
TERHADAP KEMAMPUAN *DRIBBLE* KLUB BOLABASKET SMP NEGERI 16
KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



Oleh :

AFENRIAWAN

2012/1206856

PRODI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA

JURUSAN KEPELATIHAN

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Kontribusi Kelincahan dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan *Dribbling* Klub Bolabasket SMP Negeri 16 Kerinci**

Nama : Afenriawan

NIM/BP : 1206856/2012

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Jurusan : Kepelatihan

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Drs. Afrizal S. M.Pd
NIP. 19590616 198603 1 003

Pembimbing II,



Dr. Ronni Yenes, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19850912 201404 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kepelatihan



Dr. Umar, MS, AIFO
NIP. 19610615 198703 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Nama : Afenriawan
NIM/BP : 1206856 / 2012

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan Kepelatihan
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**KONTRIBUSI KELINCAHAN DAN KOORDINASI MATA TANGAN
TERHADAP KEMAMPUAN *DRIBBLING* KLUB BOLA BASKET SMP
NEGERI 16 KERINCI**

Padang, Mei 2017

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Afrizal S. M.Pd
2. Sekretaris : Dr. Ronni Yenes, S.Pd., M.Pd.
3. Anggota : Dr. Adnan Fardi, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Ishak Aziz, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Maidarman, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karyatulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Kontribusi Kelincahan Dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Kemampuan *Dribbling* Klub Bolabasket SMP Negeri 16 Kerinci", adalah hasil karya saya sendiri
2. Karyatulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing
3. Di dalam karyatulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karyatulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Mei 2017
Yang membuat pernyataan



Afehanawan
Nim 206856/2012

ABSTRAK

**Afenriawan (2012) : “Kontribusi Kelincahan dan Kordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan *dribble* klub Bolabasket SMPN 16 Kerinci”
Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Ilmu Kepeleatihan Olahraga, Jurusan Kepeleatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.**

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan *dribble* pemain bolabasket putra SMPN 16 Kerinci yang diduga karena kelincahan dan kordinasi mata tangan. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar kontribusi antara kelincahan dan kordinasi mata tangan baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan kemampuan *dribble* pemain bolabasket SMPN 16 Kerinci.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional antara variabel kelincahan dan kordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *dribble*. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain bolabasket putra SMPN 16 Kerinci yang berjumlah 30 orang, Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yang berjumlah 30 orang putra. Instrument pada penelitian ini menggunakan *shuttlerun* untuk mengukur kelincahan, *ball werfen und-fangen* untuk mengukur kordinasi mata tangan dan *dribble zig-zag* untuk mengukur kemampuan *dribble*. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa 1) dari hasil yang diperoleh kelincahan mempunyai kontribusi terhadap kemampuan *dribble* pada pemain bolabasket putra Kerinci sebesar 14.06%, 2) dari hasil yang diperoleh kordinasi mata tangan mempunyai kontribusi terhadap kemampuan *dribble* pemain bolabasket SMPN 16 Kerinci sebesar 32,98% dan 3) terdapat kontribusi kelincahan dan kordinasi mata tangan secara bersama-sama terhadap kemampuan *dribble* pemain bolabasket putra SMPN 16 Kerinci sebesar 41.71

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Kontribusi Kelincahan dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Kemampuan *Dribbling* BolaBasket Klub SMP Negeri 16 Kerinci”.

Terima kasih kepada bapak Drs. Afrizal S, M.pd dan bapak Dr. Ronni Yenes, S.Pd, M.pd., yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal penulisan sampai selesai penulisan. Saya banyak mengucapkan terima kasih juga kepada, bapak Dr. Adnan Fardi, M.Pd, bapak Dr. Ishak Aziz, M.Pd, dan bapak Drs. Maidarman, M.Pd, yang telah memberikan kritik, pemikiran, motivasi dan sarannya serta yang telah berkontribusi besar dalam menyelesaikan skripsi sehingga penulis dapat mengetahui kesalahan-kesalahan dalam penulisan dan isi dari skripsi ini dan saya juga merasa bangga tersendiri di bimbing dan diuji oleh dosen senior dan dosen muda kepelatihan olahraga dan ada banyak hal yang petik dalam perjuangan penulisan ini, semoga penulisan untuk kedepannya jauh lebih baik lagi.

Dalam Penulis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sebesar besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya banggakan dan saya sayangi, Ayahanda Musrizal dan Ibunda Jamilah yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan baik secara moril, materil berserta abang saya Jamrizal dan adik saya Ikhwal.
2. Bapak Dr. Umar, MS, AIFO, sebagai Ketua Jurusan Kepelatihan yang telah memberikan nasehat dan arahan kepada saya.
3. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang (FIK UNP).

4. Bapak/Ibu Staf Pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan serta ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
5. Rekan-rekan seperjuangan yang turut memberikan dukungan dalam penulisan Skripsi ini.

Semoga apa yang telah diberikan bapak/ibu dan teman-teman mendapat balasannya yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Akhir kata hanya Allah SWT yang memiliki kesempurnaan atas segalanya yang telah dia ciptakan, semoga penulisan skripsi ini dapat diterima dan dapat bermamfaat bagi pembaca, penulis menyadari bahwa Skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Semoga adanya skripsi ini bisa menjadi ilmu bagi generasi penerus .

Padang, Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	13
1. Permainan Bolabasket	13
2. Pengertian <i>Dribbling</i>	14
3. Kelincahan	18
4. Koordinasi Mata-Tangan.....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual.....	23
D. Hipotesis Penelitian.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian	27
B. Defenisi Operasional	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28

D. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	36
B. Pengujian Persyaratan Analisis	40
C. Pengujian Hipotesis	41
D. Pembahasan	47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53

DAFTAR RUJUKAN.....	55
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	57
-----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Teknik Dribbling	17
2. Kerangka Konseptual	25
3. Lintasan Lari Bolak Balik/ <i>Shuttel run</i>	31
4. Pelaksanaan Tes Koordinasi Mata-tangan.....	32
5. Lintasan Tes Dribbling Dengan Rintangan	33
6. Histogram Kelincahan (X_1).....	37
7. Histogram Koordinasi Mata-Tangan(X_2)	38
8. Histogram kemampuan <i>dribble</i> (Y)	39

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian pada Atlet klub SMP Negeri 16 Kerinci.....	29
2. Distribusi Frekuensi Kelincahan.....	36
3. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata-Tangan (X_2)... ..	38
4. Distribusi Frekuensi kemampuan <i>dribble</i> (Y).....	39
5. Rangkuman Uji normalitas Galat $Y = y - \hat{Y}$	40
6. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi dan determinasi Kelincahan (X_1) terhadap <i>dribble</i> (Y)	42
7. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi dan determinasi Koordinasi Mata -Tangan (X_2) terhadap Kemampuan <i>dribble</i> (Y).....	43
8. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> kelincahan(X_1), Koordinasi Mata-Tangan (X_2) dengan Kemampuan <i>dribble</i> (Y)	44
9. Linieritas model regresi antara kelincahan, dan kordinasi mata tangan Terhadap keterampilan <i>dribble</i>	46
10. Keberatian Regresi	46
11. Keberartian Regresi Ganda	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Mentah Penelitian.....	57
2. Tabel Persiapan Perhitungan Data	58
3. Uji Korelasi	60
4. Analisis Uji Normalitas Kelincahan Dengan Kemampuan <i>Dribble</i> Melalui Lilifors = $Y - \hat{y}$	68
5. Analisis Uji Normalitas Kordinasi Mata Tangan Dengan Kemampuan <i>Dribble</i> Melalui Lilifors = $Y - \hat{y}$	69
6. Pencarian Persamaan Regresi X1 ke Y	70
7. Pencarian Persamaan Regresi X2 ke Y.....	75
8. Regresi Ganda	80
9. Daftar Nilai Kritis L untuk Uji Llifors	84
10. Tabel dari harga kritik dari <i>Product-Moment</i>	85
11. Daftar Luas Dibawah Lengkungan Normal dari Standar 0 ke Z.....	86
12. Dokumentasi Penelitian.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka meningkatkan kontribusi olahraga sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka kegiatan olahraga yang dilakukan tidak hanya sekedar memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat agar masyarakat Indonesia memiliki jiwa dan raga yang sehat dan segar jasmani tetapi lebih dari itu adalah untuk mencapai prestasi yang maksimal dalam kerja maupun olahraga terutama dalam olahraga prestasi dalam bolabasket, bola basket merupakan olahraga beregu yang masing-masing regu berjumlah 5 orang. Menurut Fardi (1999:24) bolabasket merupakan salah satu cabang olahraga prestasi yang terdiri dari berbagai teknik dasar yaitu melempar, menangkap, menggiring, menembak, berlari, berhenti, penguasaan tubu, memoros dan menjaga lawan.

Prestasi olahraga bila ditinjau dari kepentingannya memberikan dampak positif baik terhadap pribadi maupun kelompok, bahkan dapat mengharumkan nama bangsa dan negara sebagaimana tertuang dalam Undang-undang RI tentang Sistem Keolahragaan Nasional No. 3 tahun 2005 pasal 27 ayat 1 dan 4 menyatakan bahwa:

(1)Pembinaan dan pengembangan Olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional, dan internasional.(4)Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuhkembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berkelanjutan (Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, (2007:16).

Untuk mencapai prestasi yang tinggi ada dua faktor yang mempengaruhi atlet itu sendiri. Pertama, faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri atlet itu sendiri dengan segala potensi yang dimilikinya. Keberhasilan prestasi yang ditunjukan/ditampilkan seorang atlet dalam suatu kompetisi terutama ditentukan dan dipengaruhi oleh kemampuan fisik, taktik, teknik, dan mental. Kedua, faktor eksternal, yaitu faktor yang mempengaruhi prestasi atlet yang berasal dari luar diri atlet atau dari luar potensi yang dimiliki atlet. Faktor eksternal yang dimaksud meliputi faktor pelatih, pembina, iklim, gizi, sarana dan prasarana, organisasi, penonton, wasit, keluarga dan lain sebagainya. Dari uraian di atas jelas banyak sekali faktor yang menentukan tercapainya prestasi, termasuk dalam cabang bolabasket.

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa untuk meraih prestasi olahraga, perlu kerjasama yang terarah dan memperhatikan segala aspek yang mendukung tercapainya prestasi tersebut. Dengan demikian, dari sekian banyak cabang olahraga yang dikembangkan pada saat ini salah satu yang harus mendapat perhatian dan pembinaan adalah olahraga bolabasket.

Di negara kita Indonesia populasi permainan ini sangat bagus, baik itu di kota-kota besar maupun di kota-kota kecil terbukti dengan banyaknya klub-klub basket yang berkembang di negara kita. Pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) banyak yang menggeluti cabang olahraga bolabasket dan mereka aktif dalam pembinaan dan pelatihan yang diadakan di sekolah atau di klub basket yang ada di daerah mereka.

Seiring dengan perkembangan yang begitu pesat di negara kita salah

satunya suatu daerah di provinsi Jambi yaitu Kabupaten Kerinci, sering mengikuti even basket resmi atau tidak resmi seperti O2SN atau liga bolabasket antar SMP sekabupaten Kerinci yang diselenggarakan sebuah suwasta, namun belum bisa diikuti oleh prestasi yang membanggakan di tingkat nasional. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor di antaranya; penguasaan teknik, dan kemampuan fisik.

Kekurangan ini menjadi hal yang harus dipahami dan menjadi pembelajaran bagi atlet bolabasket, pelatih cabang olahraga bolabasket dan pemerintah di daerah. Untuk itu perlu adanya pemilihan dan pencarian bibit atlet yang lebih baik lagi untuk menunjang prestasi yang diharapkan. Pembinaan atlet yang memiliki tinggi badan di atas rata-rata dan kemampuan melompat dengan baik dapat menjadi sebuah program yang nantinya dapat mengantar kearah peningkatan prestasi, karena cabang olahraga bolabasket sangat membutuhkan dukungan dari postur tubuh atlet itu sendiri selain dari penguasaan teknik dan kemampuan fisik serta lompatan yang baik pula. Pembinaan dan pelatihan bolabasket yang konsisten dan dengan manajemen yang rapi juga menjadi salah satu faktor yang mendukung terwujudnya harapan untuk meraih prestasi ditingkat atau level yang lebih tinggi.

Menurut Syafruddin (2011:57) menjelaskan tentang faktor yang mempengaruhi prestasi atlet.

Untuk mencapai prestasi yang tinggi ada dua faktor yang mempengaruhi atlet itu sendiri. Pertama, faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri atlet itu sendiri dengan segala potensi yang dimilikinya. Keberhasilan prestasi yang ditunjukan/ditampilkan seorang atlet dalam suatu kompetisi terutama ditentukan dan dipengaruhi oleh kemampuan fisik, taktik, teknik, dan mental. Kedua, faktor eksternal,

yaitu faktor yang mempengaruhi prestasi atlet yang berasal dari luar diri atlet atau dari luar potensi yang dimiliki atlet. Faktor eksternal yang dimaksud meliputi faktor pelatih, pembina, iklim dan cuaca, gizi, sarana dan prasarana, organisasi, penonton, wasit, keluarga dan lain sebagainya.

Dari uraian di atas jelas banyak sekali faktor yang menentukan tercapainya prestasi, termasuk dalam cabang bolabasket. Salah satu teknik dasar permainan bolabasket adalah *dribble*.

Dribble merupakan bagian yang tak terpisahkan dari bolabasket dan penting bagi permainan individual dan tim. Sebelum *dribble* dilakukan, pemain harus tahu apa tujuannya melakukan *dribble*. Tujuan yang umum biasanya adalah melewati *defender* dan mencetak skor. Tapi tujuan *dribble* bisa lebih spesifik dari pada itu. *Dribble* pada dasarnya adalah gerakan yang harus mengarah pada *ring*. Namun *dribble* juga dapat menjadi cara untuk membuka peluang bagi pemain lain agar mendapatkan ruang untuk mencetak skor. Kemampuan *dribble* dengan tangan lemah dan tangan kuat adalah kunci untuk meningkatkan permainan seorang atlet. Untuk melindungi bola, seorang pemain basket harus bisa menjaga tubuhnya diantara bola dan lawan.

Dalam melakukan *dribble* tubuh mempunyai peran penting jika tangan yang digunakan *dribble* lemah, maka tubuh berfungsi untuk melindungi bola. Oleh karena itu, pada saat *dribble* bola, tubuh harus selalu di antara bola dan lawan. Hal ini dimasukkan, jika lawan akan merebut bola maka tubuh siap untuk menghalangi lawan.

Kualitas kondisi fisik sangat dibutuhkan untuk melakukan *dribble* pada permainan bolabasket. Salah satu komponen kondisi fisik yang

paling utama dibutuhkan untuk melakukan *dribble* adalah kelincahan dan koordinasi. komponen kondisi fisik seseorang tentang kemampuannya dalam mempergunakan tubuhnya untuk memperluas gerakan sendinya. kelincahan adalah kemampuan seseorang dalam merubah arah dan posisi tubuhnya dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak, sesuai dengan situasi yang dihadapi di arena tertentu tanpa kehilangan keseimbangan tubuhnya. Sedangkan koordinasi adalah merupakan kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas motorik secara cepat dan terarah yang ditentukan oleh proses pengendalian dan pengaturan gerakan. Dalam melakukan *dribble* seorang pemain akan lebih mudah melewati lawan dan membawa bola kearah permainan yang dia inginkan apabila ia memiliki kelincahan dan koordinasi.

Faktor penting yang mempengaruhi *dribble* yaitu 1). Kelincahan menurut Irawadi (2014 : 190) mengemukakan kelincahan adalah merupakan gabungan dari dua unsur kondisi fisik, unsur yang dimaksud kecepatan, kekuatan, unsur kelentukan yang tergambar dalam gerakan yang terkoordinasi dengan baik. Kelincaha mempengaruhi kekuatan dan kelentukan, baik kecepatan rangsangan maupun kecepatan kontraksi otot. kelincahan mempunyai peranan penting dalam *dirbble*, artinya dalam permainan bolabasket elemen kondisi ini merupakan komponen yang menentukan dalam gerakan *dribbling*. 2). Menurut Kiram (1999:87) koordinasi gerak adalah hubungan timbal balik antara pusat susunan syaraf dengan alat gerak dalam mengatur dan mengendalikan impuls tenaga dan kerja otot serta proses-proses motorik yang terjadi untuk pelaksanaan gerak. Selanjutnya, Syafruddin (1999:62) menjelaskan koordinasi

merupakan kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas motorik secara cepat dan terarah yang ditentukan oleh proses pengendalian dan pengaturan gerakan serta kerja sama sistem persyarafan pusat.

Tanpa kondisi yang dimaksud, tubuh tidak dapat memproyeksikan arah gerakan secara tepat dan tepat. *Dribble* akan dapat dilakukan dengan baik jika ditunjang oleh latihan kelincahan dan koordinasi mata tangan yang baik, sehingga gerakan pada saat *dribble* lebih luas dan leluasa. Atlet yang memiliki kelincahan yang baik dalam melakukan gerakan *dribble* akan memudahkan pemain untuk mencari peluang dalam proses penyerangan pada permainan bolabasket. Kelincahan dalam *dribble* sangat dipengaruhi oleh proses pengendalian dan pengaturan gerakan serta kerja sama sistem persyarafan pusat.

Dengan kelincahan yang baik pemain merasakan tingkat kepercayaan diri yang lebih baik, memiliki penguasaan teknik yang lebih mantap, ketika melakukan gerakan *dribble* seolah ia dapat bergerak seluas mungkin untuk memasukan bola kedalam *ring* atau keranjang. Dengan demikian tingkat ketepatan atau keakuratan dalam memasukkan bolabasket ke keranjang tentu akan semakin baik dan lebih tepat.

Banyak perkumpulan atau klub-klub bolabasket di kota-kota besar seperti Jambi, di kabupaten kerinci sendiri pembinaan terhadap klub-klub bolabasket kurang diperhatikan oleh Pemerintah setempat dengan jaranganya mengadakan kompetisi antar klub dan menyelenggarakan kompetisi antar sekolah. Klub SMP Negeri 16 Kerinci misalnya, team ini merupakan salah

satu team yang belum memuaskan prestasinya di tingkat daerah maupun Provinsi Jambi. Klub SMP Negeri 16 Kerinci mempunyai jadwal latihan tiga kali dalam satu minggu, hari jum'at, sabtu dan minggu pukul 15.35 di lapangan SMP Negeri 16 Kerinci. Latihan dipimpin oleh coach Oki hardinol S.pd. Latihan yang diberikan meliputi fisik, teknik dan strategi bermain atau taktik. Latihan-latihan tersebut sudah terencana sebelumnya melalui sebuah program latihan yang dibuat oleh pelatih, sehingga latihan dapat dilakukan dengan teratur sesuai dengan program.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah tentang teknik dasar bolabasket *dribble*. Alasan penulis memilih penelitian tentang *dribble* dan mengapa tidak tentang *passing* atau *shooting* adalah berkaitan dengan pentingnya penguasaan teknik *dribble* pada permainan bolabasket. *dribble* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari bolabasket dan penting bagi permainan individual dan tim. *Dribble* adalah salah satu gerakan serangan yang membawa bola agar tetap menguasai bola sambil bergerak. *Dribble* membantu memindahkan bola di lapangan dan menjauhkan diri dari penjagaan, *dribble* juga dapat menjadi cara untuk membuka peluang bagi pemain lain agar mendapat ruang untuk mencetak skor.

Pengamatan peneliti dari latihan yang dilakukan pada Hari Sabtu Tanggal 26 Desember 2015, latihan yang dilakukan lebih banyak pada memantapan *kelincahan* dan *dribble*. Pelatih klub SMP Negeri 16 Kerinci. Coach Oki menjelaskan, dalam melakukan serangan diawali dari pemain melakukan

dribble atau *passing* sebelum akhirnya diselesaikan dengan mencetak skor atau *shooting*.

Pelatih sering mengingatkan kepada para pemain, saat *dribble* (menggiring) melakukan kelincahan harus siap dan tegas, posisi badan tetap seimbang dan tangan ikut memberikan koordinasi matatangan dan lecutan supaya *dribble* lebih terkontrol. Tangan yang lain yang tidak melakukan *dribble* juga ikut berperan, yaitu untuk menjaga keseimbangan dan melindungi bola dari gangguan lawan. Penggunaan kelincahan dan koordinasi matatangan, matatangan yang dimaksudkan supaya saat *dribble* bola lebih terkontrol dan mengurangi resiko illegal *dribble*. Pelatih masih saja sering melihat para pemainnya yang masih *dribble* bola tanpa menggunakan kelincahan, koordinasi mata tangan dan tidak menggunakan tangan yang lain untuk melindungi bola dari lawan yang mengakibatkan pemain melakukan *turnover* (kehilangan penguasaan bola).

Peneliti menemukan suatu permasalahan pada latihan yang dilakukan, kaitannya pada penggunaan teknik *dribble* yang kurang memaksimalkan kelincahan dan koordinasi mata tangan yang dilakukan oleh kebanyakan pemain. Oleh sebab itu, peneliti memilih sampel penelitian pada pemain klub SMP Negeri 16 Kerinci .

Dalam rangka meningkatkan kualitas atlet bolabasket SMP Negeri 16 Kerinci untuk persiapan KEJURDA maka SMP Negeri 16 Kerinci fokus membina atlet yang nantinya akan bertanding pada KEJURDA kerinci tahun yang akan datang, yang mana dilakukan di SMP, hal itu dilakukan karena

mereka memiliki waktu yang relatif lebih lama untuk dibina dan didik untuk menjadi atlet yang handal, selain itu di kabupaten Kerinci olahraga basket mulai diperkenalkan di SMP dan SMA.

Pada penelitian ini peneliti sebelumnya sudah melakukan pengamatan di lapangan SMP Negeri 16 Kerinci yang menjadi tempat latihan klub SMP Negeri 16 Kerinci, yang nantinya akan dijadikan sebagai tempat penelitian dan sekaligus sebagai objek penelitian. Pemain SMP Negeri 16 Kerinci memiliki tinggi rata-rata remaja normal SMP dan memiliki kemampuan lompatan yang cukup baik. Akan tetapi dalam pengamatan peneliti masih terdapat beberapa kekurangan pada atlet klub SMP Negeri 16 Kerinci yaitu pada penguasaan teknik-teknik dasar dalam permainan bolabasket terutama pada saat melakukan teknik *dribble*, mereka cenderung masih mengalami kesulitan dan hambatan sehingga bola sering terlepas dan gerakannya masih terlihat kaku pada saat melakukan teknik *dribble*.

Bertitik tolak dari hal-hal yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat suatu permasalahan ke dalam penelitian tentang seberapa besar kontribusi kelincahan terhadap kemampuan *dribble*, seberapa besar kontribusi koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *dribble* dan seberapa besar kontribusi kelincahan dan koordinasimata tangan secara bersama-sama terhadap kemampuan *dribble*.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, diduga banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan *dribble* bolabasket SMP Negeri 16 Kerinci antara lain sebagai berikut:

1. Masih kurangnya penguasaan teknik dasar dribble dalam permainan bolabasket pada atlit SMPN 16 Kerinci.
2. Masih rendahnya prestasi bolabasket di SMPN 16 Kerinci
3. Belum diketahui kontribusi kelincahan terhadap kemampuan dribble klub bolabasket SMPN 16 Kerinci.
4. Belum diketahui kontribusi koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan dribble klub bolabasket SMPN 16 Kerinci.
5. Belum diketahui kontribusi kelincahan dan koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *dribble* klub bolabasket SMPN 16 Kerinci.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti membatasi masalah “Kontribusi kelincahan dan koordinasi mata-tangan sebagai variabel bebas dan kemampuan *dribbling* atlet bolabasket klub SMP Negeri 16 Kerinci variabel terikat”. Oleh keterbatasannya waktu dan pendanaan, serta tenaga yang dimiliki, maka peneliti hanya melihat :

1. Kontribusi kelincahan dengan kemampuan *dribbling*
2. Kontribusi koordinasi mata-tangan dengan kemampuan *dribbling*
3. Kontribusi kelincahan dan koordinasi matatangan secara bersamaan terhadap kemampuan *dribbling*

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat kontribusi kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* bolabasket pada atlet SMP Negeri 16 Kerinci ?
2. Apakah terdapat kontribusi koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *dribbling* bolabasket pada atlet SMP Negeri 16 Kerinci ?
3. Apakah terdapat kontribusi kelincahan dan koordinasi mata-tangan secara bersama-sama terhadap kemampuan *dribbling* bolabasket pada atlet SMP Negeri 16 Kerinci ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk melihat.

1. Untuk mengetahui sejauh manan berkontribusi antara kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan bolabasket pada atlet bolabasket SMP Negeri 16 Kerinci.
2. Untuk mengetahui sejauh manan berkontribusi antara koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan bolabasket pada atlet bola basket SMP Negeri 16 Kerinci.
3. Untuk mengetahui sejauh manan berkontribusi antara kelincahan dan koordinasi mata-tangan secara bersama-sama terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan bolabasket pada atlet bolabasket SMP Negeri 16 Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian tentang kontribusi kelincahan dan koordinasi mata-tangan secara bersama-sama terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan bolabasket pada atlet bolabasket SMP Negeri 16 Kerinci. Maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi pelatih dapat digunakan sebagai salah satu pedoman untuk mengetahui dan menyusun program latihan sehingga waktu latihan akan lebih efektif dan efisien sehingga pencapaian prestasi akan lebih baik.
2. Bagi atlet dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar berkontribusi kelincahan dan koordinasi mata-tangan secara bersama-sama terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan bolabasket.
3. Bagi peneliti sendiri dapat dijadikan tambahan referensi serta untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam menjalani kehidupan selanjutnya, dapat menjadi pendorong dan motivasi untuk lebih giat menjadi penulis buku dan artikel olahraga lainnya.
4. Semoga adanya dengan penelitian bisa menjadi mamfaat sebagai bahan kepustakaan bagi mahasiswa di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.
5. Semoga dengan adanya penelitian bisa bermanfaat sebagai pengembangan ilmu penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelincahan memberikan kontribusi terhadap kemampuan *dribble* sebesar 14,06% pada pemain bolabasket putra SMPN 16 Kerinci.
2. Koordinasi mata-tangan memberikan kontribusi terhadap kemampuan *dribble* sebesar 32,98% pemain bolabasket putra SMPN 16 Kerinci.
3. Kelincahan dan Koordinasi mata-tangan secara bersama-sama berkontribusi terhadap kemampuan *dribble* sebesar 41,71% pemain bolabasket putra SMPN 16 Kerinci.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran-saran yang dapat membantu mengatasi masalah yang ditemui dalam pelaksanaan *dribble*, yaitu :

1. Bagi pelatih pada umumnya dan khususnya bolabasket putra SMPN 16 Kerinci, disarankan untuk melatih unsur kelincahan dan Koordinasi, dengan cara melatih otot-otot yang dominan dalam melakukan *dribble*.
2. Bagi atlet pada umumnya dan khususnya pemain Bolabasket putra SMPN 16 Kerinci disarankan dapat meningkatkan *dribble* dengan cara melakukan latihan secara sistematis dan berkesinambungan.

3. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan informasi dan meneliti dengan jumlah populasi atau sampel yang lebih besar serta di daerah yang berbeda

DAFTAR RUJUKAN

- Arsil. 1999. *Pembinaan Kondisi fisik*. Padang: DIP Universitas Negeri Padang.
- _____. 2009. *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Padang: Wineka Media.
- _____. 2015. *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Padang: Wineka Media.
- Davit. 2008. Penelitian yang Relevan, “Kontribusi Kelincahan dan Koordinasi Mata-Tangan terhadap Kemampuan *Dribbling* Atlet Bolabasket SMA Pertiwi 2 Kota Padang.” *Skripsi*. Padang: FIK UNP.
- Fardi, Adnan. 1999. *Bola Basket Dasar*. Padang: DIP Universitas Negeri Padang.
- _____. 2013. *Silabus dan Hengout Mata kuliah Statistik Lanjutan 2*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- <https://www.google.com/search?q=gambar+tes+pengukuran+dribble+basket>
(diakses 09 April 2016)
- Irawadi, Hendri. 2011. *Kondisi Fisik dan Pengukurannya*. Padang: UNP Press.
- _____. 2014. *Kondisi Fisik dan Pengukurannya*. Padang: UNP Preess.
- Kiram, Yanuar. 1999. *Belajar Motorik*. Padang: DIP Universitas Negeri Padang.
- Lutan, Rusli. 2005. *Manusia dan Olahraga*. Bandung : ITB
- Mardi . 2012 . *The Basic Learning Basket ball Technique*. Padang : Sukabina.
- Martono, Nanang. 2012 . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT Raja Garafindo Persada.
- Oliver, Jon. 2007. *Basketball Fundamentals*. Australia: Human Kinetick.
- Sodikun, Imam. 1992. *Olahraga Pilihan Bolabasket*. Departemen pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Syafruddin. 1999. *Dasar- Dasar Kepelatihan Olahraga*. Padang: DIP Proyek Universitas Negeri Padang.
- _____. 2011. *Ilmu Kepelatihan Olahraga Teori dan Aplikasinya dalam Pembinaan Olahraga*. Padang: UNP Press.